



# PERISAI KESEHATAN Pemeriksaan dan Vaksinasi Pegawai Resiko Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma

Kategori healthcare worker's wellbeing









## PERISAI KESEHATAN

# Pemeriksaan dan Vaksinasi Pegawai Resiko Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma

Oleh:

Sri Hery Christina S.Kep.Ns. Eva Susanti, A.Md.Far.,SKM

### **RINGKASAN**

Rumah Sakit sebagai institusi pelayanan Kesehatan merupakan tempat kerja yang berisiko terhadap keselamatan dan kesehatan sumber daya manusianya. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan pengelola tempat kerja wajib melakukan segala bentuk upaya kesehatan melalui pencegahan, peningkatan, pengobatan dan pemulihan bagi tenaga kerja.

Kesehatan tenaga kerja merupakan aspek fundamental dalam menjaga kualitas pelayanan. Sebagai institusi yang memberikan layanan kesehatan rumah sakit perlu memastikan bahwa karyawannya dalam kondisi fisik dan mental yang optimal. Karyawan yang sehat tidak hanya berkontribusi pada produktivitas kerja yang baik, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

## **LATAR BELAKANG**

Di lingkungan rumah sakit, karyawan sering kali terpapar berbagai risiko yang dapat memengaruhi kesehatan mereka, seperti beban kerja yang tinggi, paparan bahan kimia dan biologis serta risiko ergonomi akibat aktivitas fisik yang berulang. Jika tidak dikelola dengan baik, faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang berdampak pada kinerja karyawan serta kesejahteraan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan program pemeriksaan kesehatan dengan tujuan melakukan deteksi dini gangguan kesehatan yang timbul serta memberikan intervensi medis yang diperlukan. Di tahun 2024 karyawan RSJ Mutiara Sukma berjumlah 494, yang sudah melakukan pemeriksaan Kesehatan karyawan berjumlah 36 orang (7%). Oleh sebab itu di tahun 2025 Instalasi K3LRS melakukan kegiatan Pemeriksaan dan Vaksinasi Pegawai Resiko dalam 2 tahap.

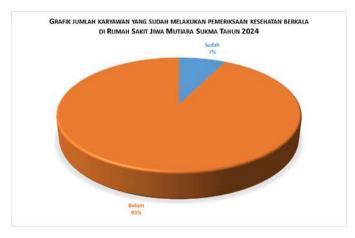












Pemberian konseling bagi karyawan yang bekerja di area berisiko sebagai rekomendasi dan intervensi medis adalah salah satu langkah preventif untuk melindungi Kesehatan fisik dan mental yang berimbas pada kinerja dan produktivitas kerja.

RSJ Mutiara Sukma juga memperhatikan kesehatan para karyawan yang akan memasuki masa purna tugas. Karyawan yang telah mengabdikan diri dalam pekerjaan dapat berkontribusi terhadap kondisi kesehatan mereka di usia lanjut. Dengan bertambahnya usia maka risiko penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes dan gangguan kardiovaskular akan meningkat. Oleh karena itu, pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi karyawan yang akan purna tugas penting untuk memastikan bahwa mereka tetap mendapatkan perhatian dan perawatan kesehatan yang layak sebelum pensiun.

Sebagai bentuk tanggung jawab atas terbitnya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2093/2023 Tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis B Untuk Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, rumah sakit menyelenggarakan vaksinasi untuk karyawan di area berisiko. Bekerja sama dengan dinas Kesehatan provinsi, dinas Kesehatan kota mataram dan Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Mataram telah disiapkan 50 dosis vaksin Hepatitis B yang pertama akan diberikan pada Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di RSJMutiara Sukma

#### **TUJUAN / TARGET SPESIFIK**

Program pemeriksaan Kesehatan, skrining kesehatan jiwa dan vaksinasi ini memiliki beberapa tujuan yaitu:









- 1. Melakukan identifikasi kondisi dan potensi gangguan kesehatan karyawan secara berkala guna mendukung produktivitas kerja dan mencegah penyakit akibat pekerjaan
- 2. Memberikan rekomendasi medis yang tepat bagi karyawan yang memerlukan pengobatan lebih lanjut.
- 3. Menunjukkan apresiasi dan kepedulian rumah sakit terhadap kesejahteraan tenaga kerja termasuk karyawan yang akan purna tugas.

#### LANGKAH-LANGKAH

### 1. Melakukan Identifikasi

a. Area berisiko yang ditetapkan adalah karyawan di Instalasi Rawat Jalan, dan Instalasi Gawat Darurat. Pemeriksaan meliputi:

1.	Pemeriksaan Laboratorium:				
a.	Seluruh Karyawan	Darah Rutin, Urine Rutin,			
		HBS Ag			
b	Tenaga Kesehatan dan	Darah Rutin, Urine Rutin,			
	tenaga Medis	HBS Ag, Anti HBS Ag			
_ c	Yang akan Purna Tugas	ditambahkan pemeriksan:			
	dan karyawan di atas usia	Gula darah Puasa,			
	45 tahun	Cholesterol Total, Trigliserida			
2.	Pemeriksaan Radiologi				
	Seluruh Karyawan	Foto Dada (Thorax PA)			

- b. Pemeriksaan untuk karyawan yang akan purna tugas tahun ini ada 3 orang, 2 orang dari bidang pelayanan dan 1 orang dari bidang penunjang
- c. Pemeriksaan mata untuk karyawan driver dilakukan di Rumah Sakit Mata Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 4 orang driver dan 1 orang perawat melakukan pemeriksaan Kesehatan mata.
- d. Kegiatan pemberian Vaksinasi Hepatitis B untuk tenaga Kesehatan dan tenaga medis ini merupakan lanjutan dari skrining pemberian vaksin Hepatitis B di tahun 2024 lalu. Tenaga Kesehatan dan tenaga medis penerima vaksin Hepatitis B harus melalui skrining yaitu pemeriksaan Imunologi HBS Ag dan Imunologi Anti HBS Ag. Pemberian Vaksin Hepatitis B bagi tenaga Kesehatan dan tenaga medis dilakukan 3 kali yaitu:









Pemberian I	: bulan ke- 0
Pemberian II	: bulan ke-1
Pemberian III	: bulan ke- 6

Penyedia Vaksin Hepatitis B pemberian I merupakan vaksin dari pemerintah. Dalam proses pengadaannya Instalasi K3LRS bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi NTB dan Dinas Kesehatan Kota Mataman

- e. Konseling bagi karyawan yang membutuhkan
  - 1) Konseling Gizi dilakukan oleh 2 orang dietisen dari Instalasi Gizi tentang makanan yang harus di konsumsi sesuai dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan
  - 2) Konseling Psikometri dilakukan berdasarkan hasil Skrining Kesehatan jiwa yang menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29) dan Big Five Inventory Scale

## 2. Persiapan Pelaksanaan

Sebelum melakukan kegiatan, Instalasi K3LRS melakukan koordinasi dengan unit lain yaitu:

a. Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota Mataram dan Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Mataram untuk mendapatkan informasi terkait program pemerintah dalam penerapan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2093/2023 Tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis B Untuk Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan.



b. Rumah Sakit Mata Nusa Tenggara Barat untuk mendapatkan informasi mengenai alur pemeriksaan Kesehatan mata.



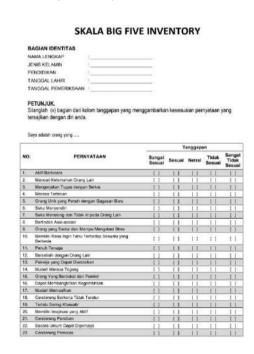






- c. Koordinasi dengan Urusan Keuangan sehubungan dengan segala bentuk pembiayaan yang dikeluarkan selama kegiatan serta kesesuaian dengan Rencana Bisnis dan Anggran (RBA) RSJ Mutiara Sukma tahun 2025
- d. Instalasi Rekam medik dan Penjaminan bertujuan agar karyawan yang melakukan pemeriksaan masuk dalam data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Karyawan yang akan melakukan pemeriksaan mengisi data yang sudah disiapkan dalam Link yang sudah dibagikan 3 hari sebelumnya.
- e. Instalasi Laboratorium bertujuan untuk mengetahui ketersediaan Reagent, alur pemeriksaan sampai penerimaan hasil
- f. Instalasi Radiologi terkait dengan pemeriksaan foto dada (Thorax PA), alur pemeriksaan, data yang dibutuhkan serta penerimaan hasil
- g. Unit Psikometri sehubungan dengan hasil pemeriksaan kesehatan jiwa serta kegiatan konseling sebagai bentuk tindak lanjut dari pemeriksaan tersebut.

	NASSESSA IV	(B)		
TO	penglasari	I		
No	ma Pasien	Jenis Kelomin Jakidaki Centerpuon	******	
Ų0	unTgl. Lahle	Alamatelo, HP		
Pe	ndidiker	Polonjaan		
per per per	ama 30 hati. Ji tanyaan- pertan tanyaan denga tanyaan tolong sela.	reach betrind, behrbanispan dengan repet ferbrind dan masalah sang murjah sem- patan perlampan-perlampian berbud disebasian selarah lebih dan dise San Amania pasah bejarah bejarah berkut TIDAK disebat selarah lebih dadi 50 tan, miaka pasah: TEDAK Jiangsen en sapat pan sant merjawah beseberian: Jian taksi sejarah interlipa bejarah merjawah beseberian: Jian taksi sejarah interlipa bejarah merjawah beseberian: Jian taksi sejarah interlipa bejarah disebat selarah perlampian disebat sejarah disebat sejarah perlampian disebat sejarah sejarah perlampian disebat	YA, Ji embat emiere	kar ses ati
NO		PERTANYAAN	YA	TIDA
1	Anakah salam	s 30 harr terwishir ini Anda seeing menderita sakti kepala?	1.00	
2		to the market of the second mendental sava separate		-
3		30 hari terakhir kri Anda sufi: tidur?		-
6		a 30 hori terukhir ini Anda madah takur?		_
5		30 hani terakhir ini Anda merasa tegang, cemas atau kuatir?		
6		30 harriterakhir ini, tangan Anda gemetar?	-	-
7		a 30 han terakhir ini, pencemaan Anda tergangguduzuk?		
B		30 han terakhir ini. Anda said untuk berokir lemih?		-
9	Anakan salam	a 30 harr terakhir ini. Anda merasa tidak bahacia?	-	-
10		s 30 harr terakhe ini. Anda menangis lebih sering?	-	
11		30 harr terakhir ini. Andampraya ratif untuk menikmati kestatan aphan-hari?	-	-
12	Apakah selam	30 hari terakhir ini. Anda sulit untuk menganthil keputusan?	-	
13	Apakah selam	a 30 hari terakhir ini, pekerjaan sehari-hari Anda terganggu?		
14	Apakah selem	i 30 hari terakhir ini, tidak mampu metakukan hal-hal yang bermantaat dalam hidup?		
15	Apakah selam	s 30 hani terakhir ini, Anda kehdangan minat pada berbagai hal?		
10		30 hari teraktik krit. Anda merasa tidak berharga?		
17	Apakan setan:	a 30 hari terakhir ini, Ada mempunyai pikiran untuk mengakhir hidup?		
18		a 30 hari teraktik, Anda mensias letah sepanjang waktu?		
19		s 30 hers terokhir ini, Anda mengalami rasa tidak enak di penut?		
20		s 30 han terakhir ini, Anda msidah lalah?		
21	menggunakan			
22	Apakah selam cara tertentu?	i 30 hari terakhir ini, Anda yakin cahwa seseorang menceca mencelaksi Anda dengan		
23	Anda?	s 30 hari terakhir ini, ada yang menggangu alau hal yang tidak biasa dalam pikiran		
24	fain tidak dapa			
25	becara/mad	i 30 hari terakhir ini, Arida mengalami mimpi yang menggangu teritangsulatu kehatau adakah saat-saat Anda seolah mengalami kentiali kejadan bencana tu?		
25	pikiran yang m	i 30 hari terakhir ini, Anda menghindari keçleten, tempat, orang atau engingelkan Anda akan bencana tersetud?		
27	benuring?	a 30 hari terakhir ini, minat Anda terhadap teman dan kegiatan yang biasa Anda lakukan		
25	mengingatkan	i 30 hari teraktir ini, Anda merasa sangsi terpanggu jiks berada dalamsitussi yang Anda akan bencana atnu jiko Anda berpikir tersang bencana itu?		
29	Apakah selam	a 20 hari terakhir ini,Anda kesulitan memahami atau mengekapresikan perasaan Anda?		
LAI	ANDA			
			_	_



- h. Urusan Humas untuk kegiatan dokumentasi dan peliputan kegiatan
- i. Instalasi Farmasi terkait dengan tempat penyimpanan vaksin dan pengadaan vaksin untuk pemberian II dan III

#### 3. Persiapan Pelaksanaan

Registrasi dilakukan pada pukul 08.30 WITA. Karyawan melakukan pengukuran Antropometri menggunakan Body Compotition Scale untuk









mengetahui berat badan, Indeks massa tubuh, lemak, massa otot, massa tulang dan kalori. Berkas formulir pemeriksaan yang diberikan sebagai berikut:

- Lembar kartu kendali
- b. Lembar formulir pemeriksaan Kesehatan pegawai
- c. Lembar skrinina Kesehatan iiwa berupa instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29) dan Big Five Inventory Scale.



Karyawan mengisi berkas formulir dan pengambilan sample darah, urine dan pengambilan foto dada. Petugas laboratorium mengginformasikan hasil skrining Vaksin Hepatitis B kepenanggung jawab kegiatan. Penanggung jawab mengambil vaksin Hepatitis B di Instalasi Farmasi sebanyak karyawan yang lolos skrining. Vaksin di bawa menggunakan cool box dengan suhu 20-80 C. Sarana penujang vaksin disiapkan berupa alcohol swab dan safety box. Pukul 14.00 WITA, 2 orang petugas pemberi vaksin bersiap di ruang vaksin. Kegiatan ditutup pukul 15.00 WITA, panitia pelaksana kegiatan pemeriksaan karyawan melakukan evaluasi pelaksanaan menjadwalkan kembali karyawan yang belum melakukan pemeriksaan dan pemberian vaksin Hepatitis B.







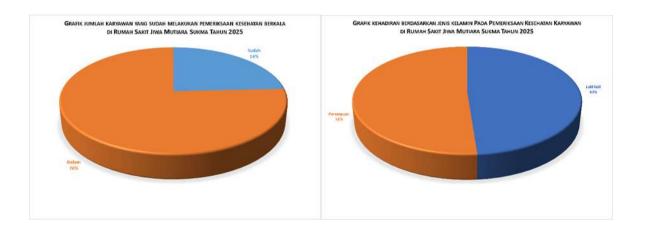






#### **HASIL**

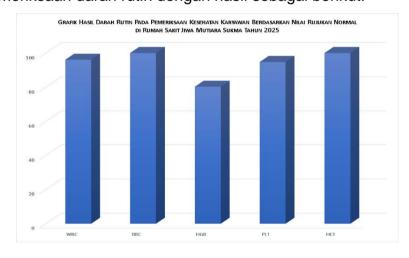
1. Karyawan yang sudah di periksa Jumlah karyawan yang sudah melakukan pemeriksaan berjumlah 84 orang, 24% dari total 494 karyawan meningkat 17% dibandingkan dengan pemeriksaan karyawan tahun 2024 lalu.



# 2. Hasil pemeriksaan

Jenis pemeriksaan yang dilakukan adalah:

a. Pemeriksaan darah rutin dengan hasil sebagai berikut:



Dari data ditemukan hampir 20% dari karyawan menderita anemia, menjadi perhatian bagi instalasi K3LRS untuk pemberian obat penambah darah bagi karyawan yang menderita anemia.

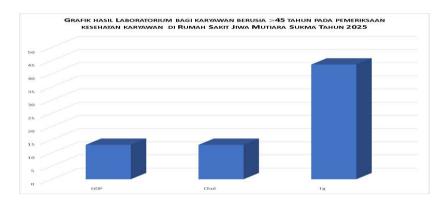
b. Pemeriksaan tambahan untuk karyawan berusia lebih dari 45 tahun dilakukan pada 23 orang yaitu Gula Darah Puasa, Cholesterol Total dan Trigliserida.





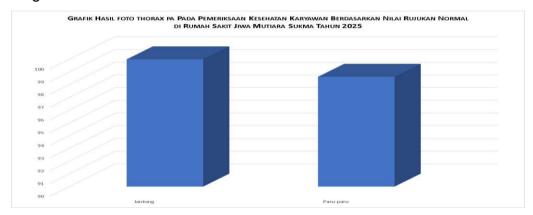






Dari data diatas dapat dilihat bahwa 43,48% karyawan memiliki hasil pemeriksaan Trigliserida diatas normal. Kepada karyawan yang bersangkutan dianjurkan untuk melakukan konsultasi gizi sesuai dengan temuan tersebut.

c. Pemeriksaan Radiologi Thorax PA diikuti oleh 73 orang peserta, dengan hasil sebagai berikut:



Dari data di atas dapat dilihat bahwa semua karyawan memiliki Gambaran jantung yang baik dan 1 petugas memiliki masalah dengan paru-paru namun yang bersangkutan sudah mendapakan pengobatan di faskes 1. Perlu ditekankan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan indikasi sehingga karyawan bisa melindungi dirinya.

d. Pada skrining kesehatan jiwa digunakan 2 instrumen yaitu Self Reporting Questionnaire (SRQ-29) dan Big Five Inventory Scale. Jumlah peserta yang mengikuti skrining Self Reporting Questionnaire (SRQ-29) 92 orang dan Big Five Inventory Scale 79 orang. Dari hasil skrining kesehatan jiwa dengan instrument SRQ 29, karyawan yang terindikasi memiliki masalah Gangguan Mental Emosional (GME) 12 % (9 orang) dianjurkan untuk menemui psikolog sesuai dengan hasil skrining kesehatan jiwanya. Sedangkan skrining



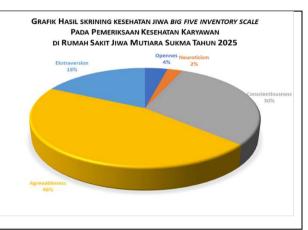




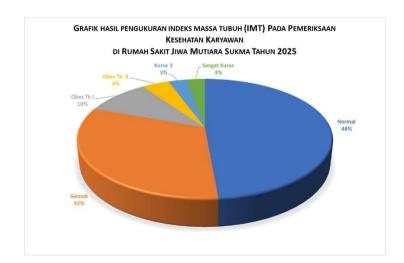


kesehatan jiwa dengan menggunakan instrument Big Five Inventory Scale dapat dilihat tampak adanya perbedaan dalam individu (Opennes, Neuroticism, Conscientiousness, Agreeableness dan Ekstraversions) namun tidak ada kendala dalam hal berkomunikasi dan kerja sama (Conscientiousness 30.38% dan Agreeableness 45.57%).





e. Karyawan melakukan pengukuran Antropometri menggunakan Body Compotition Scale untuk mengetahui berat badan, Indeks massa tubuh, lemak tubuh, massa otot, massa tulang dan kalori.



Dari data di atas, 52 % karyawan memiliki masalah status gizi, 11 orang diantaranya dianjurkan untuk melakukan konsultasi gizi sesuai dengan status gizinya.

f. Pemeriksaan mata 5 orang karyawan dilakukan di Rumah Sakit Mata NTB pada tanggal 10-12 Juni 2025 dengan hasil sebagai berikut:









# Tabel Hasil Pemeriksaan Kesehatan Mata pada Pemeriksaan Kesehatan Karyawan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Tahun 2025

Jenis Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan	Jumlah	Persentase (%)	
Kondisi Mata	Sehat	5	100	
Buta Warna	Negative	5	100	
	Menggunakan Kaca Mata sesuai ukuran	2	40	
Rekomendasi	Kurangi paparan cahaya yang terus-menerus pada mata dan istirahatkan mata secara berkala saat bekerja.	2	40	
	Melakukan pemeriksaan mata secara berkala	1	20	

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa, karyawan sangat membutuhkan pemeriksaan mata, khususnya pada unit kerja yang beresiko terjadinya masalah pada mata misalnya unit kerja yang aktif menggunakan computer atau paralatan lain yang dapat mengganggu mata.

3. Pemberian Vaksin Hepatitis B bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Sesuai dengan Rencana Bisnis dan Anggran (RBA) jumlah vaksin Hepatitis yang mampu disediakan adalah 100 dosis dan vaksin bantuan dari pemerintah sebanyak 50 dosis. Dari 150 dosis tersebuat akan dibagi menjadi 3 kali pemberian untuk masing-masing tenaga kesehatan dan tenaga medis. Pemberian vaksin Hepatitis B 1 menggunakan Vaksin Hepatitis B yang berasal dari batuan pemerintah bagi 50 tenaga kesehatan dan tenaga medis.

Tenaga kesehatan dan tenaga medis yang mengikuti skrining berjumlah 77 orang. Dari 77 orang 34 diantaranya tidak diberikan vaksin, karena hamil 1 orang, sakit 2 orang, 8 orang hasil pemeriksaan Serologi/Imunologi Anti HBS Ag reaktif/Positif.

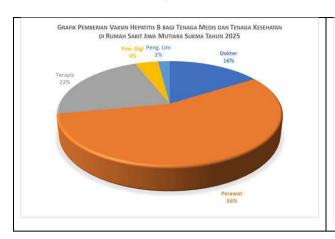


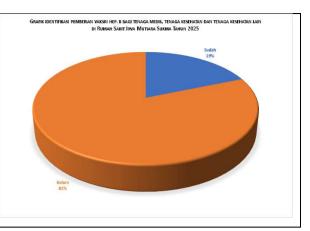












Dari data urusan kepegawaian bulan Mei 2025, tenaga medis dan tenaga kesehatan berjumlah 305 orang. Dari jumlah tersebut yang sudah mendapatkan Vaksin Hepatitis B berjumlah 58. Masih ada 247 (81%) Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lain yang belum terdeteksi dalam hal pemberian Vaksin Hepatitis B. Instalasi K3LRS akan melakukan identifikasi tentang hal ini sebagai dasar untuk pengadaan vaksin Hepatitis B selanjutnya.

Semoga kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan untuk menjaga, meningkatkan dan memelihara kesehatan dan keselamatan pegawai di lingkungan kerja dalam usaha meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma











## PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT DINAS KESEHATAN RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

Ji. Ahmad Yani No. 1 Selagalas, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 63237 Telepon (0370) 672140. Faksimilie (0370) 671515 Laman rsimutiarasukma.ntbprov.go.id, Pos-el rsimutiarasukma@gmail.com



#### SURAT PENGESAHAN Nomor: 400.7.28/340/JANG/RSJMS/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: dr. Hj. Wiwin Nurhasida Nama NIP 19700213 200112 2 002 Pangkat/ Golongan/ Ruang : Pembina Tk. I / IV-b

Jabatan : Direktur Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma

Dengan ini menerangkan dan mengesahkan bahwa

Nama : Sri Hery Christina, S.Kep.Ns NIP 19761222 2009001 2 002 Pangkat/ Golongan/ Ruang : Penata Tk. 1 / III-d Jabatan : Perawat Ahli Muda

Nama : Eva Susanti, A.Md.Far, SKM 19791027 199903 2 004 NIP Pangkat/ Golongan/ Ruang : Penata Tk. I / III-d

: Asisten Apoteker Penyelia Jabatan

Telah menyusun makalah dengan judul "PERISAI KESEHATAN Pemeriksaan dan Vaksinasi Pegawai Resiko Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma", untuk mengikuti lomba kategori 5 - healthcare worker's wellbeing, dalam acara PERSI Award 2025 dan tidak keberatan bila dipublikasikan oleh PERSI pusat dengan tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen rumah sakit.

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 15 Agustus 2025

Direktur Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma



dr. Hj. Wiwin Nurhasida Pembina Tk. I NIP. 19700213 200112 2 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

